

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketahanan pangan adalah salah satu isu strategis yang mendukung pembangunan nasional, termasuk di wilayah Desa Kajen, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Meskipun sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, keterbatasan lahan produktif dan minimnya diversifikasi usaha bidang pertanian menjadi kendala dalam penguatan ketahanan pangan.

Salah satu contoh di wilayah Rw.05 Desa kajen, masih banyak warga masyarakat yang memiliki lahan pekarangan dan belum dimanfaatkan secara optimal serta memiliki potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan sekaligus bisa meningkatkan perekonomian warga masyarakat.

Dalam hal ini BUMDes berperan penting sebagai penggerak inovasi melalui program budidaya cabai dengan system polibag. Metode ini memungkinkan masyarakat dalam memanfaatkan lahan yang sempit untuk berproduktif guna meningkatkan kesejahteraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah utama yang menjadi fokus proyek ini, yaitu:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan di wilayah Rw.05 Desa Kajen untuk mendukung ketahanan pangan Masyarakat?
2. Bagaimana peran BUMDes sebagai penggerak inovasi dapat mendukung keberhasilan program budidaya cabai dengan sistem polibag?
3. Apa saja dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari penerapan budidaya cabai dengan sistem polibag bagi Masyarakat di wilayah Rw.05 Desa Kajen?

C. Tujuan

Tujuan utama dari proyek ini adalah:

- A. Meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan yang tidak produktif di wilayah Rw.05 Desa Kajen untuk mendukung ketahanan pangan di Masyarakat melalui budidaya cabai sistem polibag.
- B. Mengoptimalkan peran BUMDes sebagai fasilitator dan penggerak inovasi dalam program budidaya cabai guna meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.
- C. Menilai dampak sosial dan ekonomi dari penerapan budidaya cabai dalam meningkatkan ketahanan pangan di Masyarakat.

D. Manfaat

Proyek ini sangat memberikan manfaat bagi warga masyarakat dalam jangka pendek dan jangka Panjang,

1. Meningkatkan Ketahanan Pangan : Meningkatkan ketersediaan pangan lokal khususnya cabai yang dapat memenuhi kebutuhan Masyarakat.
2. Optimalisasi Lahan Pekarangan :
Memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang sempit menjadi produktif tanpa memerlukan lahan yang luas dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan warga masyarakat.
3. Pemberdayaan Masyarakat :
Mendorong partisipasi aktif warga Masyarakat dalam kegiatan produktif dan meningkatkan keterampilan mereka dalam budidaya pertanian khususnya cabai dalam sistem polibag.
4. Penguatan BUMDes :
Memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa yang inovatif serta meningkatkan kapasitasnya dalam mendukung Pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

5. Dampak Sosial Positif :

Meningkatkan solidaritas dan kebersamaan dalam komunitas melalui program yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif.

